

## ABSTRAK

### **Orba Susilawati, Harta Bersama dalam Perkawinan Menurut Peraturan Perundang-Undangan dan Implementasinya dalam Putusan Pengadilan di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketidakjelasan tentang batasan dan ruang lingkup harta bersama yang disebutkan dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam (selanjutnya disebut KHI). Definisi harta bersama dalam peraturan tersebut di atas ketika dikorelasikan pada perkara-perkara yang berbeda pada pengadilan agama timbul pergesekan norma hukum, bahkan mungkin saja perbenturan asas, sehingga dalam praktek penyelesaian sengketa di peradilan agama menimbulkan disparitas putusan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pertimbangan hakim, nilai keadilan putusan dan upaya penyelesaian sengketa harta bersama, serta penemuan hukum Hakim Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta dalam penyelesaian Harta Bersama dalam Perkawinan di Pengadilan Agama pada Wilayah Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta Bagi Suami Istri yang telah Bercerai.

Kerangka berpikir pada penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teori, Grand theory dalam penelitian ini adalah teori keadilan yang disandingkan dengan teori tujuan hukum dalam perspektif hukum positif. Adapun middle theory dalam penelitian ini adalah teori hukum Islam al-mashlahah. Sedangkan apply theory dalam penelitian ini adalah teori hak dan kewajiban dan teori penafsiran hukum.

Pendekatan penelitian yang dipilih menggunakan pendekatan yuridis empiris dengan metode penelitian deskriptif analistis terhadap teori-teori keadilan, kepastian dan kemaslahatan hukum Islam dan implementasinya dalam putusan hakim tentang penyelesaian harta bersama akibat perceraian di Pengadilan Agama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : **Pertama**, pertimbangan hakim dalam menyelesaikan sengketa harta bersama dalam perkawinan di wilayah Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta tidak selalu berdasar pada Undang-Undang dan KHI, ada dasar lain yang berbeda dalam putusannya. **Kedua**, nilai keadilan putusan hakim dalam pembagian harta bersama dalam perkawinan pada wilayah Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta bagi suami istri yang telah bercerai dalam memutuskan suatu perkara, menggunakan pertimbangan asas keadilan dan kemanfaatan. **Ketiga**, upaya penyelesaian pembagian harta bersama suami isteri pasca perceraian menurut peraturan perundang-undangan dan implementasinya dalam Putusan Pengadilan di Wilayah Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Hakim memutuskan perkara dengan mengikuti Kompilasi Hukum Islam, yaitu ½ ada juga dengan pembagian yang berbeda. **Keempat**, Penemuan hukum Hakim Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta dalam penyelesaian Harta Bersama dalam Perkawinan di Pengadilan Agama pada Wilayah Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta Bagi Suami Istri yang telah Bercerai dengan memberikan bagian Harta Bersama kepada pasangan yang bercerai tidak dengan bagian yang sama akan tetapi memberikan bagian janda lebih besar dari duda.

## ABSTRACT

### ***Orba Susilawati, Joint Assets in Marriage according to Legislation and Its Implementation in Court Decisions in the Region of the DKI Jakarta Religious High Court***

The background of this research is that it begins with the lack of clarity about the limits and scope of joint property as stated in Law Number 1 of 1974 concerning Marriage and Presidential Instruction Number 1 of 1991 concerning the Compilation of Islamic Law (hereinafter referred to as KHI). The definition of joint property in the regulation above when correlated in different cases in the religious courts arises friction in legal norms, maybe even a clash of principles, so that in practice dispute resolution in religious courts creates disparity in decisions.

The purpose of this study was to analyze the judge's judgment, the value of the justice of the decision and efforts to resolve joint property disputes, as well as the legal findings of the DKI Jakarta Religious High Court Judge in the settlement of Joint Assets in Marriage at the Religious Courts in the DKI Jakarta Religious High Court Area for Divorced Husbands and Wives .

The framework of thinking in this study uses 3 (three) theories, Grand theory in this study is the theory of justice juxtaposed with the theory of legal objectives in a positive legal perspective. The middle theory in this study is the theory of Islamic law al-mashlahah. Meanwhile, apply theory in this study is the theory of rights and obligations and the theory of legal interpretation.

The research approach chosen was using an empirical juridical approach with a descriptive analytical method of analysis of the theories of justice, certainty and benefit of Islamic law and its implementation in the judge's decision on the settlement of joint assets due to divorce in the Religious Courts.

The results of the study show that: First, the judge's considerations in resolving joint property disputes in marriage in the DKI Jakarta Religious High Court are not always based on the Act and the KHI, there are other different bases in their decisions. Second, the justice value of the judge's decision in the distribution of joint assets in marriage in the DKI Jakarta High Religious Court area for divorced husband and wife in deciding a case, using considerations of the principles of justice and expediency. Third, the effort to settle the distribution of joint property of husband and wife after divorce according to the laws and regulations and its implementation in a Court Decision in the DKI Jakarta High Court Region, the Judge decides the case by following the Compilation of Islamic Law, namely there are also different distributions. Fourth, the legal discovery of the DKI Jakarta Religious High Court Judge in the settlement of Joint Assets in Marriage at the Religious Courts in the DKI Jakarta Religious High Court Area for Divorced Husbands and Wives by giving a share of the Joint Assets to the divorced couple not with the same share but giving a share widow is bigger than widower.

## تجريد

أوروبا سوسيلواتي ، الأصول المشتركة في الزواج وفقاً للتشريع وتنفيذه في قرارات المحاكم في منطقة محكمة جاكرتا الدينية العليا

تكمّن خلفية هذا البحث في أنه يبدأ بغياب الوضوح حول حدود ونطاق الملكية المشتركة كما هو منصوص عليه في القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج والتعليمات الرئاسية رقم 1 لعام 1991 بشأن تجميع الشريعة الإسلامية (المشار إليها فيما يلي باسم تجميع الشريعة الإسلامية). إن تعريف الملكية المشتركة في اللائحة أعلاه عندما يتم ربطها في قضايا مختلفة في المحاكم الدينية ينشأ احتكاكاً في القواعد القانونية ، وربما حتى تضارباً في المبادئ ، بحيث يؤدي حل النزاعات في المحاكم الدينية عملياً إلى تباين في القرارات.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل حكم القاضي ، وقيمة عدالة القرار والجهود المبذولة لحل نزاعات الملكية المشتركة ، بالإضافة إلى النتائج القانونية لقاضي المحكمة الدينية العليا في جاكرتا في تسوية الأصول المشتركة في الزواج في المحاكم الدينية في منطقة المحكمة الدينية العليا في جاكرتا للأزواج والزوجات المطلقين.

يستخدم إطار التفكير في هذه الدراسة 3 (ثلاث) نظريات ، النظرية الكبرى في هذه الدراسة هي نظرية العدالة جنباً إلى جنب مع نظرية الأهداف القانونية من منظور قانوني إيجابي. النظرية الوسطى في هذه الدراسة هي نظرية الشريعة الإسلامية بالمصالحة. وفي الوقت نفسه ، فإن النظرية التطبيقية في هذه الدراسة هي نظرية الحقوق والواجبات ونظرية التفسير القانوني.

تم اختيار منهج البحث باستخدام منهج قانوني تجريبي مع طريقة تحليل وصفي لتحليل نظريات العدالة واليقين والفائدة من الشريعة الإسلامية وتطبيقها في قرار القاضي بشأن تسوية الأصول المشتركة بسبب الطلاق في المحاكم الدينية.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: أولاً ، لا تستند اعتبارات القاضي في حل نزاعات الملكية المشتركة في الزواج في محكمة الدينية العليا في جاكرتا دائماً إلى القانون و KHI ، فهناك أسس أخرى مختلفة في قراراتهم. ثانياً ، قيمة العدالة لقرار القاضي في توزيع الأصول المشتركة في الزواج في منطقة محكمة جاكرتا الدينية العليا في للزوج والزوجة المطلقين في الفصل في القضية ، باستخدام اعتبارات مبادئ العدالة والنفع. ثالثاً ، الجهد المبذول لتسوية توزيع الملكية المشتركة للزوج والزوجة بعد الطلاق وفقاً للقوانين والأنظمة وتنفيذها في قرار محكمة في منطقة المحكمة العليا بجاكرتا ، يقرر القاضي القضية باتباع مجموعة الشريعة الإسلامية ، أي أن هناك أيضاً توزيع مختلف رابعاً ، الاكتشاف القانوني لقاضي المحكمة الدينية العليا في جاكرتا في تسوية الأصول المشتركة للزوج في المحاكم الدينية في منطقة المحكمة الدينية العليا في جاكرتا للأزواج والزوجات المطلقين من خلال منح حصة من الأصول المشتركة للزوجين المطلقين ليس بنفس الحصة ولكن إعطاء الأرملة الحصة أكبر من الأرملة.